

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bank adalah organisasi moneter otoritas yang memiliki spesialis dan lisensi terkait yang mengumpulkan aset dari orang-orang pada umumnya. Cadangan yang telah dikumpulkan dari masyarakat akan dialihkan sebagai pos moneter, misalnya, "KREDIT" atau "Uang Muka". Selain mengumpulkan dan mengalokasikan kembali cadangan, saat ini bank juga memberikan barang-barang moneter lainnya, misalnya, perdagangan uang asing.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) pertama kali didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaadmaja dengan nama DE POERWOKERTOSBHE HULP EN SPAARBANK DER INLADSCHE HOOFDEN atau Bank Bantuan dan Simpanan bertempat di Priyayi Purwokerto, pada tanggal 16 Desember 1895 dan saat ini menetap di Jakarta.

Pondasi moneter perbankan saat ini banyak dibutuhkan oleh otoritas publik atau daerah. Karena landasan moneter ini menyatukan dua pihak yang terkait, khususnya pihak yang memberi (pemberi pinjaman) dan pihak yang menerima (pemilik rekening).

Bank memiliki banyak item dan layanan yang ditawarkan, khususnya: item pembiayaan seperti dana cadangan, catatan saat ini, toko dan lain-lain serta pinjaman item sebagai kredit. Latihan untuk meningkatkan cadangan dan menyampaikan cadangan adalah latihan item di perbankan.

Menekankan pada pemenuhan individu masyarakat Indonesia merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program-program kemajuan. Kepuasan pribadi yang menggabungkan semua bagian kehidupan yang berhubungan dengan perkembangan dan bantuan pemerintah dari masyarakat.

Dari berbagai macam usaha yang dianut untuk menggarap kepuasan pribadi, salah satunya yang dibutuhkan adalah modal usaha yang menopang berjalannya usaha. Bank Institusional yang mampu menghimpun dan mengedarkan aset publik berperan penting dalam mendukung terselenggaranya perbaikan publik yang berdampak pada pemenuhan harapan individu akan kenyamanan sehari-hari.

Bank BRI senantiasa berupaya menggarap sifat perkreditan, dengan tujuan agar banyak calon nasabah yang mempercayai kredit BRI, antara lain: uang muka retail, uang muka modal kerja, uang muka multiguna, uang muka pembeli, uang muka usaha. Kredit Briguna terdiri dari dua jenis, yaitu: (1) Berdasarkan Gaji, (2). Mengundurkan diri.

Penguatan organisasi perkreditan yang ada saat ini merupakan langkah penting untuk bekerja pada keberadaan ekonomi saat ini, khususnya dapat menambah bisnis dan dapat mengurangi tingkat ketidakseimbangan dan kemiskinan, kita dapat melihat bahwa pihak-pihak yang membutuhkan cadangan mendapatkan bantuan moneter dari moneter perusahaan atau bank sebagai kredit sesuai apa yang diperlukan.

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat landasan yang digambarkan oleh pencipta di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana metodologi pemberian kredit KUR ke PT BANK RAKYAT INDONESIA
2. Metodologi untuk mengizinkan kredit untuk Briguna atau KRETAP
3. Apa saja kriteria penerima kredit KUR dan Kretap

1.3 Tinjauan Pustaka

A. Kredit KUR

Merupakan salah satu inisiatif wajib pajak dalam memperluas penerimaan dana bagi usaha kecil dan menengah (UMKM) yang dialihkan melalui yayasan moneter dengan desain kredit. Program KUR direncanakan untuk memperkuat kapasitas modal usaha dalam hal melaksanakan pendekatan untuk mempercepat kemajuan daerah yang nyata dan melibatkan usaha mikro kecil dan menengah. Program kredit usaha rakyat resmi diberhentikan pada tanggal 5 November 2007

B. Kredit untuk Kelompok Pendapatan Tetap

Kredit bayar tetap atau yang disebut KRETAP adalah salah satu kantor kredit yang diberikan kepada pemegang hutang segera dengan mata air angsuran yang berasal dari pembayaran tetap (bayar/manfaat).

C. Target Pasar Kretap

Seperti yang ditunjukkan oleh putaran no. S.9-DIR/ADK/04/2007 yang memuat acuan pedoman cretap, pasar yang dituju adalah :

1. Wakil-wakil yang telah ditetapkan sebagai pekerja tahan lama, misalnya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pusat dan Daerah, Anggota TNI, Anggota POLRI, Pegawai BUMN, Pegawai BUMD, Pegawai Perusahaan Swasta, khusus untuk wakil yang sangat tahan lama dari substansi bisnis atau unsur sah yang tidak dimiliki oleh Negara, yang ditetapkan dengan memperhatikan peraturan dan pedoman yang berlaku dan memiliki Perjanjian Kerjasama dengan BRI terdekat.
2. Pensiunan/Duda/Janda. Bisa mengikuti aturan yang ada pada nomor 1
3. Tunjangan dana tetap akan diberikan oleh perusahaan asuransi yang instansinya memiliki dana pensiun bagi pegawai swasta.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil pemeriksaan yang saya lakukan, saya percaya kita dapat menghasilkan informasi baru atau mendukung informasi masa lalu Anda:

1. Untuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). TBK

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai kontribusi bagi organisasi dalam mengembangkan lebih lanjut strategi pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR).

2. Bagi para pelaku usaha Mikro

Dapat membantu para pelaku usaha dengan latihan-latihan usaha mini agar dapat berjalan dengan baik dan dapat mengembangkan usaha mereka melalui kredit yang telah diberikan oleh otoritas publik.

3. Bagi pihak lain

Konsekuensi dari eksplorasi ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pemahaman dan pemikiran untuk analis yang berbeda dalam waktu yang lama.